

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan di Badan Keuangan Pemerintah Daerah
Provinsi Gorontalo**

Rizki Karim¹, Amir Lukum², Nurharyati Panigoro³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo
karimriski@gmail.com, amirlukum@ung.ac.id, nurharyati@ung.ac.id

ABSTRACT

The financial statements of regional governments play a crucial role in creating accountability for local governments. Therefore, high-quality regional financial statements are needed as they can serve as a reference for policy-making and have a high level of quality for their users. This research aims to determine the influence of human resource competence on the quality of financial statements. This research employs descriptive quantitative. The sampling technique employed is purposive sampling. This research uses primary data collected by distributing questionnaires to 40 respondents involved in statement management. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results indicate that human resource competence has a positive and significant influence on the quality of financial statements at the Regional Financial Agency of Gorontalo Province.

Keywords: Human Resource Competence, Quality of Financial Statements.

ABSTRAK

Laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam membangun akuntabilitas pemerintahan daerah. Oleh karena itu, diperlukannya laporan keuangan daerah yang berkualitas artinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan dan mempunyai tingkat kualitas yang baik bagi para penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden yang terlibat dalam pengelolaan laporan keuangan. Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan pemerintah daerah provinsi Gorontalo.

Kata kunci: Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pemerintah di Indonesia telah melakukan reformasi di bidang keuangan dalam hal pengelolaan keuangan, pelaporan keuangan, dan sistem akuntabilitas keuangan pemerintah untuk mewujudkan *good governance*. Reformasi ini membuat tuntutan menjadi semakin meningkat terkait akuntabilitas keuangan dari pihak-pihak yang berkepentingan atau *stakeholders* kepada pemerintah agar terwujudnya

good governance. Untuk merespons tuntutan akuntabilitas keuangan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan 3 paket UU di bidang pengelolaan keuangan negara yang isinya mengatur mengenai pertanggungjawaban atas pengelolaan dan penggunaan anggaran baik dari APBN maupun APBD.

Mencapai laporan keuangan dengan kualitas baik, pemerintah membutuhkan peran dari SDM yang berkompeten dalam bidang akuntansi. SDM yang berkompeten di lingkungan pemerintah daerah (Pemda) menjadi bagian yang sangat penting terutama yang terlibat pada pengelolaan keuangan daerah, seperti yang dikatakan (Nasarudin, 2008) bahwa SDM itu menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi karena SDM dalam organisasi sangat berharga karena pengetahuan, keterampilan dan sikapnya (Ariesta, Fadila. (2019).

Keterbatasan SDM dengan latar belakang pendidikan ilmu akuntansi dapat membuat SDM di pemerintah daerah kurang pemahaman atau penguasaan dalam mengelola dan membuat LKPD yang baik dan benar. Menurut (Nazier, 2018) menyatakan bahwa teknisi akuntansi yang menguasai dan memahami laporan keuangan sektor publik masih terbatas, baik sebagai pembuat kebijakan maupun pelaksana kebijakan. Dampak dari ketidakpahaman ini yaitu akan menimbulkan banyak kesalahan dalam pencatatan dan penyimpangan oleh Pemerintah Daerah karena tidak mematuhi peraturan atau tidak akurat dalam menyajikan laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan peraturan atau menyimpang dari peraturan perundang-undangan.

Keterbatasan sumber daya manusia dapat terkait dengan pelaksanaan reformasi manajemen keuangan negara yang disebutkan. Meskipun undang-undang bidang keuangan negara telah diterapkan, namun proses pelaporan keuangan yang harus dilakukan oleh gubernur, bupati, atau walikota kepada dewan perwakilan rakyat daerah menunjukkan adanya tanggung jawab tambahan bagi sumber daya manusia di tingkat pemerintahan daerah (Suharsimi.(2019). Keterlibatan pihak-pihak tersebut dalam menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah memerlukan keterampilan dan waktu yang cukup besar. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih dalam manajemen keuangan dapat menjadi hambatan dalam menjalankan tugas tersebut dengan efisien. Oleh karena itu, keterbatasan sumber daya manusia dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keefisienan pelaksanaan reformasi manajemen keuangan negara di tingkat daerah (Gelia Ahmad, 2020).

Laporan keuangan adalah sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan temuan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi Gorontalo, terlihat bahwa kualitas laporan keuangan pada tahun 2018 meningkat dengan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah,

seperti penerapan sistem akuntansi keuangan, kapasitas sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi, menegaskan bahwa peran dan kemampuan sumber daya manusia berperan sentral dalam memastikan konsistensi, ketepatan, dan ketelitian laporan keuangan sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi. Dengan demikian, keterkaitan sumber daya manusia dalam setiap tahapan penyusunan laporan keuangan sangat menentukan keberhasilan implementasi standar akuntansi yang diberlakukan pemerintah. (Artika, 2016).

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo untuk Anggaran Tahun 2022 membawa kepada beberapa masalah yang menggambarkan fenomena terkait sumber daya manusia dalam konteks pemerintahan daerah. Anggota VI BPK RI, Dr. Pius Lustrilanang, memberikan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" atau WTP, yang menandakan bahwa laporan keuangan pemerintah provinsi memenuhi standar akuntansi yang ketat. Namun, di sisi lain, terdapat temuan oleh badan pemeriksa keuangan (BPK) yang menjadi fenomena lain. Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam pemeriksaan mencakup: Pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan empat SKPD yang melebihi ketentuan yang berlaku. Kekurangan volume atas 11 paket pekerjaan belanja modal pada dinas PUPR dan Dikbudpora senilai Rp 1,32 miliar. Ini menyoroti perlunya meningkatkan perencanaan dan pengawasan belanja modal. Penatausahaan aset tetap pada pemerintah provinsi Gorontalo yang belum tertib. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen aset daerah.

Sumber daya manusia dalam kompleksitas pengelolaan keuangan daerah menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan pengelolaan berbagai unit dan sektor yang berbeda, seperti pendapatan, belanja, aset, dan utang. Sistem akuntansi yang efektif dan terintegrasi menjadi landasan utama untuk mengelola informasi keuangan dengan akurat dan transparan di tengah dinamika keuangan daerah. Kendati demikian, kurangnya kesadaran dan pemahaman dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah menjadi hambatan yang signifikan. Kesadaran yang kurang terhadap manfaat dan kebutuhan akan sistem akuntansi dapat menjadi penghalang dalam kemajuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap pentingnya sistem akuntansi yang baik. Pelatihan dan edukasi yang berkaitan dengan kompleksitas pengelolaan keuangan daerah dan manfaat sistem akuntansi yang terintegrasi dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi kendala ini.

Dari latar belakang masalah ini, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di badan keuangan pemerintah daerah provinsi Gorontalo merupakan kebutuhan yang mendesak. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di badan keuangan pemerintah daerah provinsi Gorontalo".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Muncoro (2019: 145) Jenis penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan variabel dependen adalah Laporan Keuangan Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo yang berjumlah 140 pegawai. Sedangkan Metode Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel penelitian adalah sebanyak 40 orang pegawai/responden dari jumlah keseluruhan 140 pegawai/responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*) dan tabulasi data. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis.

Bagian ini berisi pernyataan metode penelitian yang digunakan, apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, atau kombinasi keduanya. Selanjutnya berisi data dan teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif disebutkan juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas-One Simple Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.28464123	
Most Extreme Differences	Absolute	.168	
	Positive	.168	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.168	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.006	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.187	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.177
		Upper Bound	.197

Sumber : *Output* SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,187 artinya nilai tersebut > 0,05 sehingga dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.111	3.362		7.469	<.001
	Sumber Daya Manusia	.200	.062	.466	3.243	.002

Sumber : *Output* SPSS 25 (2024)

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 25,111 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,200. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=25,111+0,200(X)$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai konstantanya sebesar 25,111. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kompetensi sumber daya manusia 0, maka Kualitas laporan keuangan memiliki nilai sebesar 25,111.

Selanjutnya nilai positif (0,200) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kompetensi sumber daya manusia) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kompetensi sumber daya manusia) dengan variabel terikat (Kualitas laporan keuangan) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu (1) satuan variabel kompetensi sumber daya manusia akan menyebabkan kenaikan Kualitas laporan keuangan sebesar 0,200.

Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.111	3.362		7.469	<.001
	Sumber Daya Manusia	.200	.062	.466	3.243	.002

Sumber : *Output* SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui secara parsial, bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini

ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,243 > t_{tabel} 1,685$ $t = [a; (df = n-k)]$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah signifikan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo diterima.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.196	2.315

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui nilai R Square sebesar 0,217 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara parsial adalah sebesar 21,7% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Keuangan Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan provinsi Gorontalo. Koefisien positif dan signifikan pada hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketika kompetensi sumber daya manusia baik maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil deskripsi variabel dimana untuk variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh jawaban responden pada kategori sangat baik. Dari tiga indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini menunjukkan rata-rata jawaban responden pada indikator pengetahuan memperoleh kategori sangat baik, indikator keterampilan memperoleh kategori baik, dan indikator perilaku memperoleh kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia yang digunakan sudah sangat baik oleh badan keuangan provinsi Gorontalo.

Berdasarkan teori *stewardship* menjelaskan bahwa teori ini menggambarkan adanya hubungan antara kompetensi dan kesuksesan organisasi. Penelitian ini relevan dengan teori *stewardship* karena kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan organisasi. Oleh karena

itu terdapat hubungan yang kuat antara pemilik pemerintahan yakni masyarakat yang dapat mewakili kompetensi dan pemerintah daerah yang mewakili kesuksesan organisasi. Semakin berkompeten sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Susanti et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil. Untuk mewujudkan ke pemerintahan yang baik, diperlukan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi jabatan dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Dewi (2018), yang menyatakan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi pula nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan instansi terkait. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soimah (2021) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu keahlian sumber daya manusia untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi dengan pengalaman dan pendidikan yang memadai dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis pertama, yaitu bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Dengan nilai signifikansi yang rendah, hipotesis tersebut dapat diterima, menunjukkan bahwa ada dukungan empiris untuk hubungan yang dihipotesiskan antara kedua variabel tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kompetensi sumber daya manusia pada tabel di atas yakni indikator keterampilan masih memperoleh kategori baik sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi mendalam lagi terhadap indikator keterampilan agar memperoleh kategori yang sangat baik. Dapat menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya sebab masih terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap kinerja individual dan mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adhiantoko, (2019). Strategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah

dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, Jurnal Akuntansi, (Online), <http://www.bpk.go.id/>, diakses 14 Agustus 2019).

- Adrie, (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia Pengelola Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ariesta, Fadila. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). Jurnal. Padang :FakultasEkonomi Universitas Negeri Padang.
- Artika (2016). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang. Hlm. 1-17.
- Creswell, John.W., (2020). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Emilda Ihsanti (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Imtern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fadila Ariesta (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No:1 Tahun 2021).
- Gelia Ahmad (2020). "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansil Universitas Islam Riau Vol.24. Hlm. 65-82.
- Kartika dan Dewi (2018) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol 4, No 1.
- Muncoro (2019: 145). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press
- Nasarudin, (2008). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Jurnal STIE Semarang. Vol.5 No.3. Hlm. 93-111.
- Noni PutriMulia (2020), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artikel Akuntansi

Universitas Negeri Jember. Hlm. 1-5.

Rita (2021). “Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Jurnal akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 3(I). Hlm. 1-12.

Soimah (2021) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No:1 Tahun 2021).

Suharsimi. (2019). Suatu Pendekatan Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.

Watson Wyatt (dalam Euky, 2023: 106), Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasannudin, Makassar.